

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Jenis rancangan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoadmodjo, 2005). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* (potong lintang) yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu (Hidayat, 2007)

4.2 Populasi dan Subyek Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien pengguna gigi tiruan jembatan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

4.2.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi.

4.2.3 Kriteria Inklusi :

1. Pengguna gigi tiruan jembatan
2. Usia 21 - 40 tahun
3. Telah menjalani minimal kontrol ke-3 (7-30 hari setelah insersi)

4.2.4 Kriteria Eksklusi :

1. Belum insersi gigi tiruan jembatan
2. Memakai gigi tiruan lengkap atau gigi tiruan sebagian lepasan

4.3 Besar Subyek Penelitian

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling* yang memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Dengan teknik pengambilan anggota sampel yaitu *Stratified Random Sampling* yang merupakan pengambilan sampel dimana populasi yang ada akan dibagi menjadi beberapa sub populasi atau strata dan kemudian akan dilakukan pengambilan sampel pada setiap strata tersebut. Teknik *Stratified Random Sampling* digunakan dengan alasan bahwa pasien pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya terdiri atas 2 jenis kelamin yakni laki-laki dan perempuan. Pembagian berdasarkan jenis kelamin inilah yang akan menjadi sub populasi atau strata penelitian ini agar data yang diperoleh nantinya akan merata atau homogen (Budiarto, 2002).

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan *Rumus Slovin*. *Rumus Slovin* digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 100 orang (data pasien dari Rumah Sakit di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya). Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10% atau 0,1, dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 1000 (Kriyantono, 2008).

Berdasarkan rumus Slovin, maka besar jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,1)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 1,00}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50 \text{ pasien}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presisi

Jumlah sampel yang telah didapat yakni 50 pasien. Kemudian akan dibagi rata kedalam 2 sub populasi atau strata. Sehingga setiap strata yang mewakili jenis kelamin laki-laki dan perempuan, akan dipilih sebanyak 50 pasien laki-laki dan 50 pasien perempuan sebagai sampel.

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2009). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pasien di Rumah Sakit Universitas Brawijaya yang menggunakan Gigi Tiruan Jembatan.

4.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan pasien terhadap fungsi pengunyahan gigi tiruan jembatan.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Universitas Brawijaya Malang.

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017

4.6 Instrumen penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang berisi sejumlah pernyataan tentang tanggapan responden terhadap penggunaan gigi tiruan jembatan dilihat dari aspek fungsi pengunyahan. Peneliti membuat kuisisioner dengan menggunakan skala likert yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh fungsi pengunyahan pengguna gigi tiruan jembatan terhadap tingkat kepuasan pasien.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner yang terdiri dari 15 pertanyaan menggunakan skala likert, dengan alternative jawaban berjenjang untuk mengetahui fungsi pengunyahan dan tingkat kepuasan pasien pengguna gigi tiruan jembatan sebagai berikut: Sangat setuju = 5, Setuju = 4, Kurang Setuju = 3, Tidak setuju = 2, Sangat tidak setuju = 1 (Machfoedz, 2007). Karakteristik dari sebuah instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan validitas dan reabilitas.

4.7 Uji Validitas dan Realiabilitas Kuisiонер

4.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Siswanto, 2013)

Untuk mengetahui apakah kuisiонер tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skors (nilai) tiap-tiap item pertanyaan dengan skors total kuisiонер tersebut (Notoadmodjo, 2010)

Menghitung nilai korelasi antara data-data pada masing-masing pertanyaan dengan skors total, memakai rumus teknik korelasi *product moment* seperti berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = keeratan hubungan (kolerasi)

N = jumlah responden

X = jumlah skor pertanyaan

Y = jumlah total skor pertanyaan

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka kuesiонер dinyatakan valid.

b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka kuesiонер dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas dilakukan melalui program SPSS ver. 21.0 dengan menggunakan korelasi (r) product moment menghasilkan nilai masing-masing

item pernyataan dengan skor item pertanyaan secara keseluruhan dan untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji Validitas Instrumen

Item	r Hitung	Sig.	r Tabel	Keterangan
K1	0,790	0,000	0,250	Valid
K2	0,900	0,000	0,250	Valid
K3	0,836	0,000	0,250	Valid
K4	0,737	0,000	0,250	Valid
K5	0,869	0,000	0,250	Valid
K6	0,820	0,000	0,250	Valid
K7	0,803	0,000	0,250	Valid
K8	0,858	0,000	0,250	Valid
K9	0,847	0,000	0,250	Valid
K10	0,734	0,000	0,250	Valid
K11	0,749	0,000	0,250	Valid
K12	0,855	0,000	0,250	Valid
K13	0,737	0,000	0,250	Valid
K14	0,824	0,000	0,250	Valid
K15	0,886	0,000	0,250	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. R indikator pertanyaan lebih kecil dari 0.05 ($\alpha = 0.05$) atau nilai r Hitung lebih besar dari r Tabel yang berarti tiap-tiap indikator variabel adalah valid, sehingga dapat disimpulkan

bahwa indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

4.7.2 Uji Realiabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006). Pengukuran menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Variabel dapat dinyatakan reliabel jika Koefisien Alpha Cronbach (r_{11}) > 0,60.

Tabel 4.2

Uji Reliabilitas Insrumen

No.	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1.	Pengunyahan (P)	0,9328	Reliabel
2.	Kepuasan (K)	0,9049	Reliabel

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa nilai alpha cronch untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian reliabel.

4.8 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Bebas : Pasien Rumah Sakit Universitas Brawijaya yang menggunakan gigi tiruan jembatan	Pasien yang membuat gigi tiruan jembatan di Rumah Sakit Universitas Brawijaya	Lembar Kuisisioner	1. Ya 2. Tidak	Nominal
Variabel terikat : Tingkat kepuasan pasien terhadap fungsi pengunyahan gigi tiruan jembatan	Suatu perasaan pasien yang timbul terhadap fungsi pengunyahan gigi tiruan jembatan.	Lembar kuisisioner berbentuk skala likert berisi 15 item pernyataan dengan lima alternatif jawaban : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sangat Setuju (SS) = 5 ▪ Setuju (S) = 4 ▪ Kurang Setuju (KS) = 3 ▪ Tidak Setuju (TS) = 2 ▪ Sangat Tidak Setuju(STS)=1 	Total skor skala likert yang kemudian dikategorikan dengan tabel presentasi nilai: <ul style="list-style-type: none"> ▪ 0-25 : Tidak Puas ▪ 26-50 : Netral ▪ 51-75 : Puas 	Ordinal

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Sumber skala likert : Sugiyono (2009).

4.9 Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya, sebagai berikut: Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang akan digunakan, peneliti memberikan lembar persetujuan penelitian (*informed consent*) kepada subyek penelitian yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian untuk ditandatangani, peneliti membagikan kuisisioner kepada subyek penelitian dan memberikan instruksi agar subyek atau responden menjawab seluruh pertanyaan yang diberikan, dan peneliti mengambil kuisisioner setelah kuisisioner diisi oleh subyek penelitian.

4.10 Jenis Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari kuisisioner yang diisi oleh responden. Dan data sekundernya adalah data-data pasien yang berasal dari Rumah Sakit Universitas Brawijaya Malang.

4.11 Analisis Data

Data dikumpulkan melalui kuisisioner yang telah diisi oleh responden. Kemudian dianalisis serta diolah dengan menggunakan Microsoft Excel 2007. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Data yang diperoleh diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

4.12 Kode Etik Penelitian

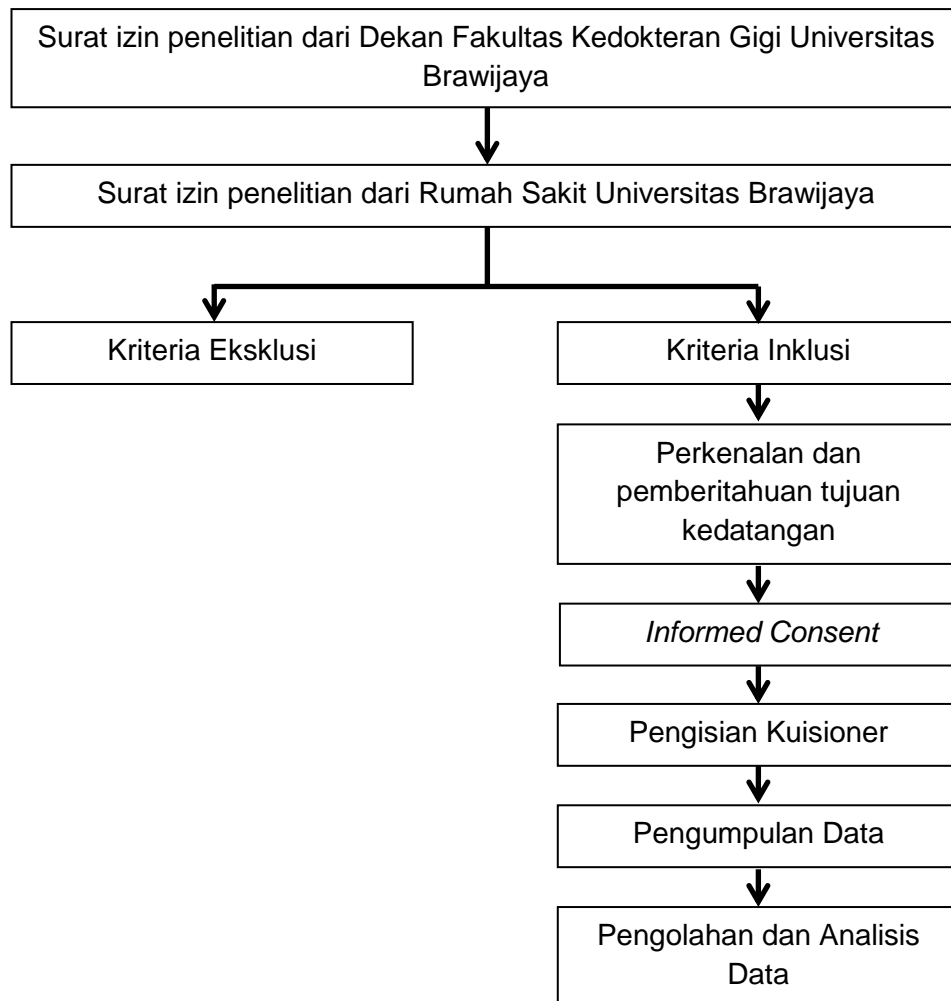
1. Mendapat ijin dari badan Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
2. Mendapat ijin dari Rumah Sakit Universitas Brawijaya.
3. Diberikan *informed consent* kepada seluruh subyek penelitian.

4.13 Prosedur dan Alur Penelitian

4.13.1 Prosedur Penelitian

- a. Penelitian dilakukan pada responden pengguna gigi tiruan jembatan di Rumah Sakit Universitas Brawijaya.
- b. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangan untuk mengadakan penelitian.
- c. Pengisian lembar persetujuan oleh calon responden.
- d. Responden mengisi kuisisioner sebanyak 15 butir pertanyaan dan dibantu dengan wawancara oleh peneliti apabila ada pertanyaan yang tidak dimengerti oleh responden.
- e. Setelah semua kuisisioner terkumpul peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.

4.13.2 Alur Penelitian



Gambar 4.1 Skema Alur Penelitian pada Pasien Pengguna Gigi Tiruan Jembatan